

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2021	Tanggal Revisi:	Disetujui:
---------------------------------	-----------------	------------

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISA MODEL
ALTMAN Z-SCORE STUDI KASUS PADA PT. BFI FINANCE INDONESIA TBK
PERIODE 2016-2020**

Rahmad Kurniawan^{*1}, Saiful Khozi², Juspa Parasi³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Rahmadkk56@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the potential for bankruptcy at PT. BFI Finance Indonesia Tbk uses the Altman Z-Score analysis method. This type of research is quantitative descriptive using secondary data in the form of financial reports taken on the Indonesia Stock Exchange website. Based on the results of the study, it was concluded that PT BFI Finance Indonesia Tbk for the last 5 years obtained a Z-Score of 5.68 (in 2016), a Z-Score of 5.47 (in 2017), a Z-Score of 5.74 (in 2017). In 2018), the Z-Score value is 5.63 (Year 2019) and the Z Score is 7.27 (Year 2020). The resulting Z-Score value remains in the healthy classification. because the lower threshold of the company is categorized as healthy, namely by having a Z-Score value above 2.6

Keywords : Altman Z-Score, Gray Area, Prediction

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk menggunakan metode analisis Altman Z-Score. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil pada website Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa PT BFI Finance Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir memperoleh nilai Z-Score sebesar 5,68 (Tahun 2016), nilai Z-Score sebesar 5,47 (Tahun 2017), nilai Z-Score sebesar 5,74 (Tahun 2018), nilai Z-Score sebesar 5,63 (Tahun 2019) dan nilai ZScore sebesar 7,27 (Tahun 2020). Nilai Z-Score yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi sehat. karena ambang batas bawah perusahaan dekategorikan sehat yaitu dengan memiliki nilai Z-Score diatas 2,6.

Kata kunci : Altman Z-Score, Grey Area, Prediksi

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat diketahui lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi adanya kebangkrutan di perusahaan. Adapun indikator kebangkrutan seperti indikator lingkungan bisnis, Indikator internal, dan Indikator kombinasi.

PT BFI Finance Indonesia merupakan perusahaan pembiayaan pertama dan terlama yang berdiri di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1982 dengan nama yang berbeda yaitu PT Manufacturer Hanover Leasing Indonesia. Perusahaan ini mulai Go Public pada Mei 1990. Tahun 2019 industri leasing dapat tumbuh sebesar 3,84% lebih tinggi dari tahun 2018. Tetapi, Saat ini industry leasing sedang mengalami masa sulit karna pandemi yang melanda Indonesia sejak 1 tahun terakhir. Dari data yang ada pada tahun 2020 industry leasing hanya dapat tumbuh sebesar 2,83%. Ini terjadi akibat pelarangan operasional yang diberlakukan pemerintah di daerah-daerah serta adanya program relaksasi yang diberikan oleh pemerintah bagi masyarakat (nasabah).

Metode Altman Z-Score merupakan salah satu pilihan untuk menganalisis suatu industri dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan perhitungan variable dan turunannya. Metode Altman Z-Score adalah salah satu teknik yang menggabungkan beberapa rasio keuangan tertentu dan memprediksi sebuah perusahaan, yang mana jika menghasilkan nilai tertentu dapat membuktikan potensi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.

Metode ini telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Seperti yang telah dilakukan Alif Fikri Alim (2017). Dalam penelitian ini hasil dari perhitungan rata-rata Z-Score perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun penilaian yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016 menunjukkan bahwa terdapat 4 perusahaan yang berada pada kondisi distress, dimana kondisi ini menunjukkan potensi kebangkrutan pada perusahaan. Dan terdapat 9 perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Brimantyo Topowijono dan Achmad Husaini (2012). Dalam penelitian ini Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian mengalami kecenderungan kebangkrutan selama tiga tahun berturut-turut mulai tahun 2009-2011. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Sulaeha (2018). Dalam penelitian ini Pada penelitian ini disimpulkan bahwa model Altman Z-score dapat memprediksi keadaan perusahaan perbankan pada Bank Bukopin Tbk periode 2012-2016 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan menunjukkan hasil yang sehat dan stabil karena nilai Z-scorenya diatas 2,6 atau nilai $Z > 2,6$. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan asset dan modal kerja yang dimiliki pada Bank Bukopin Tbk selalu meningkat dari tahun ketahun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilihat rumusan masalah yang akan diambil yaitu : “Bagaimana potensi kebangkrutan melalui pendekatan Altman Z-Score pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada periode 2016-2020”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu : “Untuk mengetahui hasil prediksi potensi kebangkrutan melalui pendekatan Altman Zscore pada PT BFI Finance Indonesia Tbk pada periode 2016-2020”.

1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Alif Fikri Alim (2017). Dalam penelitian ini hasil dari perhitungan rata-rata Z-Score perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun penilaian yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016 menunjukkan bahwa terdapat 4 perusahaan yang berada pada kondisi distress, dimana kondisi ini menunjukkan potensi kebangkrutan pada perusahaan. Dan terdapat 9 perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang sehat.

Dalam penelitian Brimantyo Topowijono dan Achmad Husaini (2012). Dalam penelitian ini Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian mengalami kecenderungan kebangkrutan selama tiga tahun berturut-turut mulai tahun 2009-2011.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Sulaeha (2018). Dalam penelitian ini Pada penelitian ini disimpulkan bahwa model Altman Z-score dapat memprediksi keadaan perusahaan perbankan pada Bank Bukopin Tbk periode 2012-2016 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan menunjukkan hasil yang sehat dan stabil karena nilai Z-scorenya diatas 2,6 atau nilai $Z > 2,6$. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan asset dan modal kerja yang dimiliki pada Bank Bukopin Tbk selalu meningkat dari tahun ketahun.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT BFI *Finance* Indonesia Tbk periode 2016-2020. Adapun pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Juni 2021.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi IDX. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dari data laporan keuangan PT BFI *Finance* Indonesia Tbk Periode 2016-2020.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Metode Altman *non manufacturing companies* dengan rumus analisis Altman Z-Score yaitu :

$$Z = 6,56(X1) + 3,26(X2) + 6,72(X3) + 1,05(X4)$$

Keterangan :

Z : Indeks keseluruhan

X1 : Modal kerja terhadap total aset (*Working Capital to Total Assets*)

X2 : Laba ditahan terhadap total aset (*Retained Earning to Total Asset*)

X3 : Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (*Earning Before Interest and Taxes to Total Asset*)

X4 : Nilai ekuitas terhadap nilai buku dari total hutang (*Market Value Equity to Book Value of Total Debt*)

Dengan klasifikasi sebagai berikut :

- Z-Score > 2,6 : Artinya perusahaan dalam kondisi aman dan dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat
- 1,1 < Z-Score < 2,6 : Artinya perusahaan tersebut dalam kondisi rawan (*grey area*) dimana kondisi perusahaan ini tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat atau mengalami *distress*.
- Z-Score < 1,1 : Artinya perusahaan tersebut mengalami (*distress*) atau kesulitan dalam keuangan dan berisiko mengalami kebangkrutan

Adapun Rata-rata klasifikasi Z-Score sebagai berikut :

- Z-Score = 0,15 : Masuk dalam kategori kelompok pailit
- Z-Score = 4,14 : Masuk kedalam kategori kelompok tidak pailit

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan menggunakan metode Altman Z-Score sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Analisis Metode Altman Z-Score Pada PT. BFI Finance Indonesia

Tahun	X1	X2	X3	X4	Z-Score	Klasifikasi
2016	2,31	0,95	1,74	0,68	5,68	Sehat
2017	2,04	0,85	1,65	0,93	5,47	Sehat
2018	2,22	0,95	1,76	0,81	5,74	Sehat
2019	2,18	0,94	1,84	0,67	5,63	Sehat
2020	2,95	1,27	2,02	1,02	7,27	Sehat
Rata-rata Z-Score pada PT BFI Finance Tahun 2016-2020					5,95	Sehat

Sumber : Diolah oleh Penulis (2021)

Berdasarkan pada hasil yang telah dijabarkan diatas, dapat diketahui bahwa hasil model Altman Z-Score diatas dapat memprediksi PT BFI Finance Tbk terus mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Ini dibuktikan dengan penjelasan tabel diatas, dimana hasil Z-Score menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai Z-Score yang selalu berubah-ubah.

Hasil analisis prediksi kebangkrutan model Altman Z-Score pada PT BFI Finance Tbk pada tahun 2016 - 2020 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai Z-Score yang cukup baik, dimana terlihat dari nilai Z-Score yang terus mengalami kenaikan maupun penurunan di setiap tahunnya. Akan tetapi nilai Z-Score masih masuk dalam standar untuk dikatakan bahwa perusahaan tersebut sehat.

Pada tahun 2016, hasil Z-Score masih berkisar pada nilai 5,68. Kemudian pada tahun selanjutnya, nilai Z-Score berkisar pada nilai 5,47. Ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan nilai Z-Score dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Tetapi dalam hal ini, nilai Z-Score yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi sehat. Dimana ambang batas bawah perusahaan

dekategorikan sehat yaitu dengan memiliki nilai Z-Score diatas 2,6. Pada tahun 2018, perolehan nilai Z-Score mengalami peningkatan menjadi 5,74. Hal ini sama dengan tahun sebelumnya dimana perusahaan berada dalam klasifikasi sehat karena nilai masih berada di atas nilai 2,6. Pada tahun 2019, perolehan nilai Z-Score mengalami penurunan menjadi 5,63. Akan tetapi hal ini sama dengan tahun 2017 dimana perusahaan berada dalam klasifikasi sehat karena nilai masih berada di atas nilai 2,6. Dan pada tahun 2020, perolehan nilai Z-Score mengalami peningkatan menjadi 7,27. Dan hal ini pun sama dengan tahun-tahun sebelumnya dimana perusahaan berada dalam klasifikasi sehat karena nilai masih berada di atas nilai 2,6.

Penurunan Z-Score pada tahun 2017 dan 2019 ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti:

1. Menurunnya pendapatan pada tahun 2017 dan 2019. Dimana pendapatan yang menurun menunjukkan bahwa tidak terjadi pertumbuhan usaha, semakin rendahnya produktivitas dan berarti bahwa ada permasalahan yang besar didalam penetapan strategi manajemen. Apakah berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada calon pelanggan, atau berkurangnya kualitas produk yang ditawarkan yang menyebabkan menurunnya minat pelanggan untuk menggunakan jasa.
2. Faktor yang kedua adalah berkurangnya nilai modal kerja pada tahun 2019 yang dihasilkan perusahaan. Dimana modal kerja merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan, modal kerja mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola pembiayaan perusahaan, dengan pendanaan yang dimiliki maka diharapkan produktivitas perusahaan berjalan dengan lancar. semakin tinggi modal kerja maka diharapkan produktivitas meningkat sehingga profitabilitas juga semakin tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) PT BFI Finance Indonesia Tbk selama 5 tahun terakhir memperoleh nilai Z-Score sebesar 5,68 (Tahun 2016), nilai Z-Score sebesar 5,47 (Tahun 2017), nilai Z-Score sebesar 5,74 (Tahun 2018), nilai Z-Score sebesar 5,63 (Tahun 2019) dan nilai Z-Score sebesar 7,27 (Tahun 2020). Nilai Z-Score yang dihasilkan tetap berada dalam klasifikasi sehat. karena ambang batas bawah perusahaan dekategorikan sehat yaitu dengan memiliki nilai Z-Score diatas 2,6.
- b) Hasil Rata-rata Z-score PT BFI *Finance* Indonesia Tbk selama 5 periode yaitu sebesar 5,95 Artinya perusahaan berada dalam kategori kelompok tidak pailit dan dapat dikategorikan sebagai perusahaan sehat. Karena ambang batas bawah perusahaan dikategorikan kelompok tidak pailit yaitu dengan memiliki nilai rata-rata Z-Score 4,14.
- c) Model Altman Z-Score dapat mempermudah manager, investor, maupun peneliti dalam melakukan analisa potensi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan rasio-rasio indikator kebangkrutan secara kumulatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

5. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Diharapkan penelitian ini sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Semakin sehat kondisi suatu perusahaan maka semakin layak pula investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

- b. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan model prediktor kebangkrutan lain sebagai pembanding dalam analisis prediksi kebangkrutan. Di samping itu, dalam penelitian ini variable yang menjadi patokan penilaian masih terbatas hanya dapat faktor-faktor kuantitatif saja, harapannya untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pula aspek-aspek kualitatif seperti faktor kondisi ekonomi, sosial, peraturan pemerintah, ataupun faktor teknologi yang sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan dari perusahaan – perusahaan yang ada.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan dan penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Juspa Parasi S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- (2012, Juni 16). Retrieved from bfi.co.id: <https://www.bfi.co.id/id/tentang-bfi>
- (2012, Oktober 23). Retrieved from clipan.co.id: <https://www.clipan.co.id/sejarah>
- (2016, Oktober 08). Retrieved from teorieno.com: <https://www.teorieno.com/2016/10/pengertian-tujuan-dan-metode-analisis.html>
- (2018, November 11). Retrieved from keuangan.kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/sepanjang-2018-ojk-bekukan-15-perusahaan-multifinance>
- Adnan, M. (2000). *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman*. . JAAI Vol.4 No.2 Desember.
- Alim, A. F. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia.
- Altman, E. I. (1968). *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy In: The Journal of Finance*.
- Altman, E. I. (2000). PREDICTING FINANCIAL DISTRESS OF COMPANIES: REVISITING THE Z-SCORE AND ZETA MODELS.
- Andoko. (2014). Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisa Model Z-Score Altman Studi Kasus Pada PT. Telekomunikasi Seluler (TELKOMSEL).
- Anggraini, Y. R. (2011). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perbankan Berdasarkan Model Altman's Z-Score Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, D. d. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baridwan, Z. (1992). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Brimantyo, T. d. (2012). Penerapan Analisis Altman Z-score Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Perusahaan Pada Telekomunikasi Yang Listing di BEI Periode Tahun 2009-2011.

- Dermawan Syahrial, D. P. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- F.L, W. (1960). *The Elements of Resert.Asian Eds*. Osaka: Overseas Book Co.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, H. M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Halim, M. M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Hans Kartikahadi., d. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hutaruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Indonesia, I. A. (2013). *PSAK 24 Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta: IAI.
- Indonesia, I. A. (2014). *PSAK 55 Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta: IAI.
- Irfan, A. (2008). *Akuntansi Industri Jilid 2*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Karina, S. D. (2014). *Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Laporan Akhir*. Jurusan Akuntansi .
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Malang: UB Press.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kurnia, O. D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan*. Jurnal Adminitrasi Bisnis.
- Kurniawanti, B. A. (2012). *Analisis penggunaan Altman Z-score Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2007-2011*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Mas'ud Machfoedz, d. M. (2008). *Materi Pokok Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Merkusiwati, M. F. (2015). *Penggunaan Metode Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Mukhlisah, N. (2011). *Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal INTEKNA, Tahun XI, No. 2, Nopember 2011 : 191-203. Online.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, M. (2000). *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan dan Kebijakan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novita, D. (n.d.). *Analisis Tingkat Model Altman Z-Score, Indeks Kepalitan, dan Indeks IN05 Sebagai Prediktor Kebangkrutan PadaPerusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015*.
- Prastowo, D. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- R., G. R. (2011). 1986. *Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 16 No.02, 176-190.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

- Saleh, T. (2020, April 15). Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/market/20200414225645-17-151955/leasing-dihajar-corona-bagaimana-nasib-bisnis-multifinance](https://www.cnbcindonesia.com/market/20200414225645-17-151955/leasing-dihajar-corona-bagaimana-nasib-bisnis-multifinance)
- Sartono, A. (1994). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Satibi, I. (2011). *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: ceplas.
- Seokadi, E. P. (1986). *Mekanisme Leasing*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulaeha. (2018). Analisa Tingkat Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score (Bursa Efek Indonesia Pada Bank BUKOPIN Tbk).
- Supardi, S. M. (2004). *Validasi Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Dalam Kompak No. 7. Januari-April.
- Suwarsono. (1996). *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus Edisi Revisi*. UPP AMP YKPN.
- Syafri, H. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Toto, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Ying, M. C. (2010). Business Failure Prediction for Publicly Listed Companies in China. *Journal of Business Management* Vol. 16, No. 1, Page 75.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh peming 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198105032014041001

Juspa Parasi S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIP. 198512122020121002